

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK
DI SD NEGERI KROYA 02 KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

INDRA ADI PURBAYA

NIM : 092331040

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Adi Purbaya

NIM. : 092331040

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02
Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 18 Desember 2015
Yang menyatakan,



Indra Adi Purbaya
NIM. 092331040



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DI SD NEGERI KROYA 02
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP

yang disusun oleh saudara : Indra Adi Purbaya, NIM. : 072331105, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 19 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M.A. Hermawan, M.S.I
NIP.: 19771214 201101 1 003

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,

H. Mukroji, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19690908 200312 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Indra Adi Purbaya
NIM. : 092331040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Purwokerto, 18 Desember 2015
Pembimbing,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK
DI SD NEGERI KROYA 02 KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**

Indra Adi Purbaya

NIM: 092331040

**Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Terjadi kemerosotan akhlak pada kalangan siswa dalam dunia pendidikan. hal ini disebabkan salah satunya adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, akan tetapi berkembangnya hal tersebut tidak diimbangi dengan penanaman nilai-nilai akhlak sebagai pondasi siswa dalam menghadapi perkembangan tersebut. Kerusakan akhlak sudah mewabah dikalangan siswa sekolah dasar, diantaranya mereka tidak membiasakan sholat lima waktu, sudah mengenal istilah pacaran, cenderung bertutur kata yang tidak baik, terkadang mereka juga bertingkah laku tidak sopan dan tidak patuh terhadap orang tua maupun gurunya, kebanyakan siswa tingkat sekolah dasar masih banyak yang belum hafal surat-surat pendek dan belum tahu simakan al Qur'an.

Penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia sekolah dasar merupakan cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak sesuai dengan perkembangan siswa pada sekolah dasar. Persoalan yang dijawab dalam penelitian ini meliputi model, metode dan media yang berpedoman pada tujuan dan materi yang disampaikan. Penanaman nilai-nilai akhlak tersebut meliputi tiga ranah yaitu nilai akhlak kepada Allah SWT (*Nilai Ilahiyah*), nilai akhlak kepada sesama manusia (*Nilai Insaniyah*) dan nilai akhlak terhadap alam sekitar (*Nilai Kauniyah*).

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Model penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02, yaitu langsung dan tidak langsung. 2) Metode penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02 yaitu meliputi metode keteladanan, pembiasaan, perhatian dan pengawasan, nasihat, hukuman serta hadiah dan pujian. 3) Media penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02 yaitu berupa media benda dan pergaulan.

Kata Kunci: Penanaman Nilai-nilai Akhlak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT. Penulis atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap**” Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I.) IAIN Purwokerto.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan umat Beliau dan mendapatkan syafaat di hari akhir. Amin.

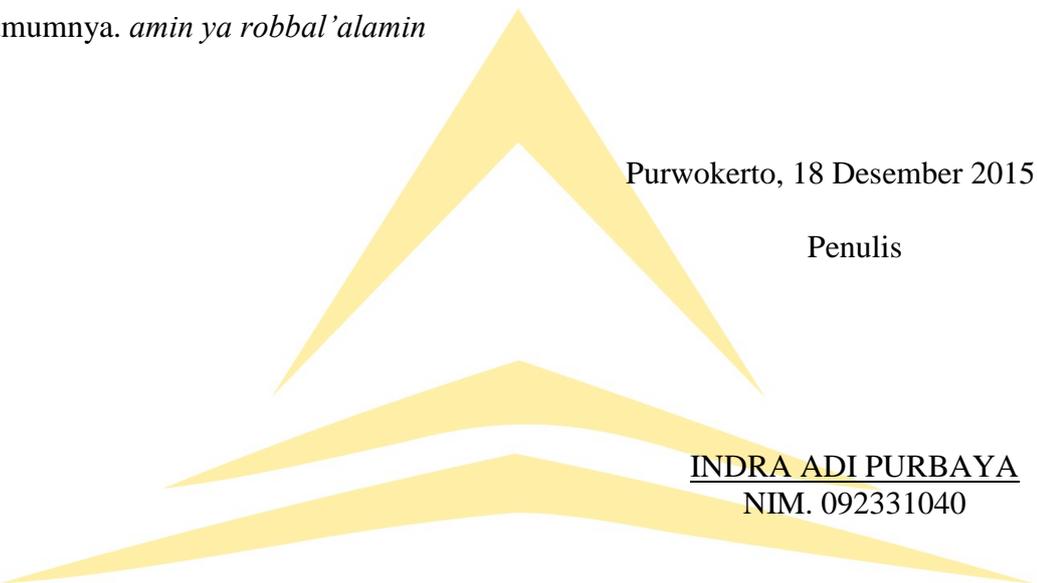
Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi, baik dari segi materil maupun moral, oleh karena itu izinkanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., sebagai Penasehat Akademik PAI 1 Angkatan Tahun 2009.
9. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Sri Hartini, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
12. Muhammad Yusuf S.Pd.I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
13. Segenap Guru dan Karyawan SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
14. Bapak, ibu dan adikku yang selalu memberikan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus.
15. Semua teman-teman PAI angkatan 2009 yang selama ini belajar bersama dengan penulis.

16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa beliau dan kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca pada umumnya. *amin ya robbal'alamin*



Purwokerto, 18 Desember 2015

Penulis

INDRA ADI PURBAYA
NIM. 092331040

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Nilai-nilai Akhlak	15
1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Akhlak.....	15
2. Tujuan Penanaman Nilai-nilai Akhlak	17

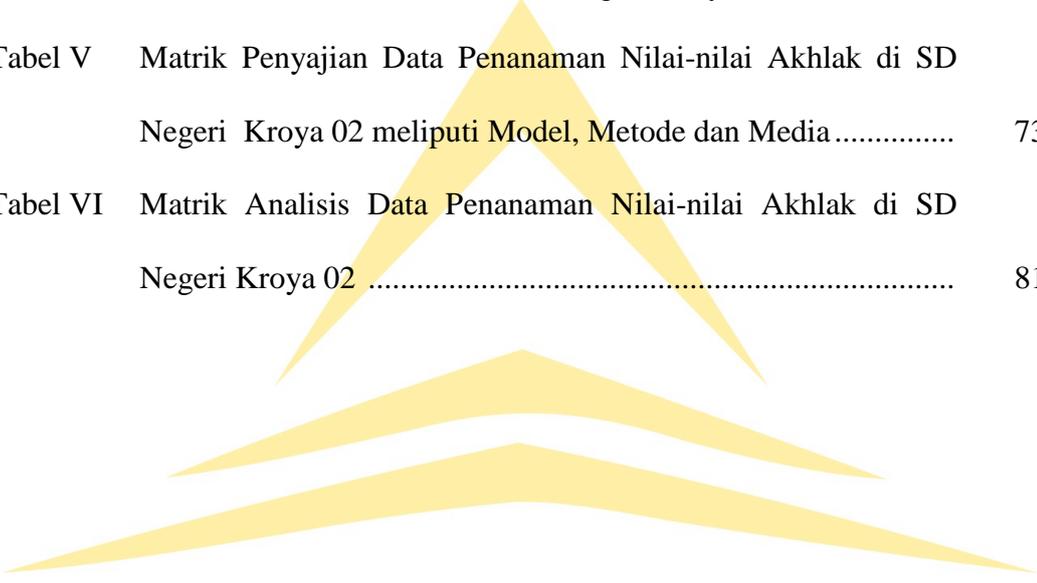
3. Materi Penanaman Nilai-nilai Akhlak	18
4. Model Penanaman Nilai-nilai Akhlak	22
5. Metode Penanaman Nilai-nilai Akhlak.....	24
6. Media Penanaman Nilai-nilai Akhlak	28
B. Anak Usia Sekolah Dasar	29
1. Pengertian Anak Sekolah Dasar	29
2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	30
3. Perkembangan Anak Sekolah Dasar	33
4. Dinamika Anak Sekolah Dasar.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri Kroya 02	49
1. Profil Sekolah	49
2. Letak Geografis	50
3. Visi dan Misi Sekolah.....	50
4. Tujuan Sekolah	51
5. Keadaan Guru, Peserta Didik dan Sarana Prasarana	52
6. Kegiatan Pengembangan Diri	54

B. Sajian Data.....	56
1. Tujuan Penanaman Nilai-nilai Akhlak	56
2. Materi Penanaman Nilai-nilai Akhlak	58
3. Model Penanaman Nilai-nilai Akhlak	64
4. Metode Penanaman Nilai-nilai Akhlak	67
5. Media Penanaman Nilai-nilai Akhlak	71
C. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel I	Matrik Penanaman Nilai-nilai Akhlak bagi Anak Usia Sekolah Dasar meliputi Model, Metode dan Media.....	38
Tabel II	Daftar Guru SD Negeri Kroya 02	52
Tabel III	Daftar Peserta Didik SD Negeri Kroya 02	53
Tabel IV	Daftar Sarana dan Prasarana SD Negeri Kroya 02	53
Tabel V	Matrik Penyajian Data Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 meliputi Model, Metode dan Media.....	73
Tabel VI	Matrik Analisis Data Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02	81



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua tentu menginginkan anak-anak mereka menjadi orang yang baik. Terutama bagi umat Islam, anak bukan sekedar untuk menjadi orang-orang yang baik, akan tetapi harus dididik agar menjadi generasi yang shaleh dan shalehah untuk kebahagiaan kelak di akhirat yang abadi.

Upaya mendidik seorang anak tentunya bukanlah perkara yang mudah dan bisa dilakukan sepintas lalu sambil kita melakukan hal-hal yang kita rasa lebih utama. Mendidik anak adalah sebuah upaya membentuk karakter manusia. Dari aspek ajaran Islam mendidik anak merupakan kewajiban orang tua untuk mempersiapkan anak-anaknya agar memiliki masa depan gemilang dan tidak ada lagi kekhawatiran terhadap masa depannya kelak. Masa depan yang baik, sehat dan berdimensi spiritual yang tinggi. Namun keterbatasan waktu yang tersedia bagi orang tua membuat mereka mengamankan pendidikan anak ke sekolah.¹

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama. Pendidikan diakui sebagai usaha untuk menumbuhkembangkan potensi anak kearah yang positif. Pendidikan pada umumnya ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan yaitu nilai atau norma yang dijunjung tinggi oleh suatu

¹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru : Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 9.

lembaga pendidikan.² Dalam upaya menanamkan nilai-nilai dan norma, pendidikan agama menjadi salah satu tumpuannya.

Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama. Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.³

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴

Nilai adalah pandangan tertentu berkaitan dengan apa yang penting dan yang tidak penting. Nilai-nilai agama Islam meliputi aspek aqidah, ibadah dan akhlak. Dalam keseluruhan ajaran Islam, akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

“*Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia*”
(HR. Baihaqi).⁵

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta : LKiS, 2009), hlm. 17.

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan BabII Pasal 2.

⁴ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2001), hlm. 6.

Islam menginginkan akhlaq yang mulia, karena memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya. Akhlak merupakan fondasi (dasar) yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya. Akhlak dalam Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak.

Dengan perkembangan zaman yang semakin modern, terutama pada masa globalisasi seperti saat ini menambah kekhawatiran terhadap masalah akhlak bangsa khususnya dalam bidang informasi karena anak dihadapkan pada :

1. Kehidupan yang dipacu oleh era media globalisasi yang sifatnya bisa menghibur, mendidik dan mengajar namun sekaligus bisa menyesatkan mereka yang berjalan terus menerus tanpa henti.
2. Model-model kehidupan kontroversial yang mana sangat mempengaruhi anak terjebak dalam hal-hal yang negatif.

Fakta yang ada di zaman modern ini masyarakat memang telah berhasil mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih untuk mengatasi berbagai masalah kehidupannya, akan tetapi disisi lain kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi itu tidak mampu menumbuhkan akhlak yang mulia. Hal lain yang dapat kita lihat secara langsung tentang kerusakan akhlak adalah banyaknya siswa yang mengenal istilah "Pacaran". Mungkin saat ini itu adalah menjadi kebanggaan. Tidak hanya anak-anak Sekolah Menengah Atas, akan tetapi anak-anak Sekolah Dasar pun sudah mengenal istilah tersebut. Diantara mereka cenderung bertutur kata yang tidak baik, terkadang mereka juga bertingkah laku tidak sopan dan tidak patuh terhadap orang tua maupun terhadap gurunya. Budaya

malu di sekolah pun kian hari semakin berkurang dan etika siswa kepada guru pun menurun.

Menurut J. Piaget dan L. Kohlberg mengemukakan tentang pembagian tahap perkembangan nilai seseorang yaitu pada tahap ketiga yakni sekitar usia anak sekolah dasar dengan usia 7-12 tahun (heteronom). Pada fase ini apabila dibawah tekanan orang dewasa atau orang berkuasa anak menggunakan sedikit kontrol moral dan logika dalam bertingkah lakunya sebagai faktor utama dalam menentukan mana yang baik dan yang jahat.⁶ Sehingga segala hal yang mempunyai pengaruh kurang baik terhadap anak perlu dihindari karena kemampuannya untuk memilih mana yang baik dan berguna bagi dirinya masih sangat lemah.

Penanaman nilai agama khususnya akhlak menjadi hal utama karena menjadi dasar dan pegangan anak dalam menghadapi perkembangan zaman yang banyak membawa pengaruh negatif sebagai akibat perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam mengajarkan nilai dan mendidik perilaku tidaklah mudah. Dalam berperilaku, biasanya anak mengambil contoh tauladan dari perilaku orang yang dilihatnya.⁷ Sebutir contoh tauladan perilaku yang baik lebih efektif guna membelajarkan anak dari pada sebrek kata-kata.

Islam menginginkan akhlak yang mulia bagi umatnya, karena akhlak yang mulia disamping akan membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain, bahwa akhlak utama yang akan ditampilkan seseorang manfaatnya adalah orang yang bersangkutan, manfaat tersebut di antaranya:

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 170.

⁷ Marijan, *Metode Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Sabda Media, 2012), hlm. 19.

1. Memperkuat dan menyempurnakan agama.
2. Mempermudah perhitungan amal akherat.
3. Menghilangkan kesulitan.
4. Selamat hidup di dunia dan akhirat.⁸

Pemupukan nilai akhlak bisa dilakukan dengan perwujudan dalam praktek pembiasaan. Penanaman nilai akhlak merupakan keharusan yang mutlak dan tuntutan yang tidak bisa ditawar lagi. Keharusan mutlak ini harus menjadi pilar tumbuh dan berkembangnya peradaban suatu bangsa. Kemampuan suatu bangsa untuk terus hidup dan berkembang (*survive*) ditentukan oleh kualitas akhlaknya.

Di sekolah hal ini menjadi tugas yang penting bagi guru untuk mengantisipasi berbagai tantangan tersebut dengan menanamkan nilai akhlak kepada anak secara baik supaya mereka tidak terjebak ke dalam permainan globalisasi. Setiap guru yang mengajar hendaknya dapat membimbing serta menjadi contoh teladan bagi anak didiknya. Penanaman nilai-nilai keagamaan khususnya akhlak dalam pengamalan kehidupan sehari-hari mampu membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari agama Islam.

Sekolah tidak dapat disalahkan sepenuhnya apabila anak tidak sempurna seperti yang dicita-citakan. Sebab, dalam proses penanaman nilai akhlak kepada anak tidak hanya berasal dari sekolah, orang tua dan masyarakat pun mengambil bagian atas proses tersebut.

⁸ Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam; Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2009), hlm. 173-176.

SD Negeri Kroya 02 merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 10 April 2014 dilanjutkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Muhammad Yusuf diperoleh informasi bahwa SD Negeri Kroya 02 termasuk salah satu *SD favorite* yang ada di Kroya. SD merupakan Sekolah Dasar yang mana ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih sedikit dibandingkan dengan MI (Madrasah Ibtidaiyyah). Akan tetapi, SD Negeri Kroya 02 merupakan salah satu sekolah yang menanamkan nilai-nilai akhlak seperti berdo'a bersama dan menghafalkan surat-surat pendek pilihan sebelum dimulainya pelajaran baik sebelum pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran umum, untuk kelas bawah membaca asmaul husna dan simakan juz 'amma sedangkan kelas atas simakan al Qur'an setiap hari Jum'at, membiasakan sholat Dhuha berjamaah, wajib melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah, mengucapkan salam dan berjabat tangan serta mencium tangan dengan guru ketika memasuki sekolah, membiasakan siswa berkata baik dan sopan, membudayakan makan sambil duduk, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kelestarian tumbuhan serta tidak merusak lingkungan sekolah.

Penanaman Nilai-nilai Akhlak dalam penelitian ini meliputi tiga ranah yaitu nilai akhlak kepada Allah SWT (*Nilai Ilahiyah*), nilai akhlak kepada sesama manusia (*Nilai Insaniyah*) dan nilai akhlak kepada alam sekitar (*Nilai Kauniyah*) yang bertujuan agar peserta didik ketika tumbuh kembang menjadi dewasa akan

melekat pada jiwanya dan dapat berperilaku sesuai dengan tujuan pendidikan nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Hal ini kemudian menjadi ketekaitan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak yang diterapkan di SD Negeri Kroya 02 kecamatan Kroya kabupaten Cilacap.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, akan penulis sajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “*Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*” dengan mengetahui sejauh mana proses penanaman nilai-nilai akhlak yang ada di SD Negeri Kroya 02.

B. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Untuk memperoleh gambaran dan pengertian yang jelas serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu penulis tegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

⁹ Lihat, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2003), hlm. 6-7.

1. Penanaman Nilai-nilai Akhlak

Penanaman adalah proses, cara, atau perbuatan menanam (kan) melakukan pada tempat semestinya.¹⁰ Akhlak yaitu kondisi jiwa yang telah tertanam kuat yang darinya terlahir sikap amal secara mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹¹

Kata nilai dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai “sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan”.¹² Sedangkan menurut menurut Khoiron Rosyadi dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Profetik* menjelaskan bahwa: “Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu.”¹³

Akhlak yaitu nilai yang menjadi asas perilaku yang bersumber dari Al-Qur’an, As-Sunah dan sifat-sifat amaliah (Sunatullah).

Nilai-nilai akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.¹⁴

IAIN PURWOKERTO

¹⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 895.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 273

¹² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783.

¹³ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 114.

¹⁴ Yunhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 2.

Penanaman nilai-nilai akhlak adalah pengembangan akhlak yang bertitik tolak dari akidah dan ajaran-ajaran Islam sehingga usaha pengembangan akhlak yang baik menjadi kokoh dan teguh.¹⁵

Jadi penanaman nilai-nilai akhlak adalah usaha atau proses dalam rangka membentuk akhlak yang baik bagi anak yang masih dalam taraf perkembangan menuju kedewasaan agar bisa menjadi anak yang shaleh atau shalehah seperti yang diharapkan semua orang tua.

2. Anak Usia Sekolah Dasar

Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Psikologi Belajar* menjelaskan bahwa: “Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun.”¹⁶ Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak nantinya mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya.

Masa anak usia sekolah dasar adalah masa matang untuk belajar maupun masa matang untuk bersekolah. Disini anak sudah berusaha untuk mencapai sesuatu dan menginginkan kecakapan-kecakapan baru yang diberikan oleh sekolah. Dalam masa anak usia sekolah dasar ini, anak sudah siap menjelajahi lingkungannya. Ia tidak puas lagi dengan hanya sebagai penonton saja, ia ingin mengetahui lingkungannya, tata kerjanya, bagaimana perasaan-perasaan serta bagaimana ia dapat menjadi bagian dari lingkungannya

31. ¹⁵ Suwardi Wahid, *Akhlaq Panduan Perilaku Musim Modern*, (Solo: Intermedia tt), hlm.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 89.

tersebut. Masa usia sekolah merupakan masa intelektual atau masa keserasian bersekolah.

Usia rata-rata anak Indonesia masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau memacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah dasar berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun).¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk memfokuskan permasalahan dengan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi bagi peneliti khususnya tentang penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02.

¹⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 35.

- b. Secara akademis dapat menambah khazanah keilmuan dan intelektual Islam, terutama sebagai salah satu referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto
- c. Memberi kontribusi positif sehingga dapat dijadikan acuan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sering juga disebut kerangka teoritik, yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yang dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti memaparkan beberapa teori berdasarkan pandangan para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Pertama, yang dikutip oleh Khoiron Rosyadi dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Profetik* menjelaskan bahwa: “Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu.”¹⁸

Kedua, Yunahar Ilyas, dalam bukunya yang berjudul *Kuliah Akhlak*, menjelaskan bahwa: “Akhlak atau khuluq itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar.”¹⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan teori diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai Penanaman Nilai-nilai Akhlak bagi Anak Usia Sekolah Dasar. Kesimpulan tersebut dijadikan landasan oleh peneliti untuk memfokuskan

¹⁸ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 114.

¹⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah...*, hlm. 2.

penelitian mengenai Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Selanjutnya, peneliti melakukan beberapa kajian pustaka dimana dalam hal ini peneliti menemukan beberapa karya tulis skripsi yang judulnya hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan dalam penelitian

Pertama, Skripsi dari Nurul 'Azizah yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Agama di SD Negeri Danasri Lor 01". Skripsi ini membahas tentang keseluruhan nilai-nilai agama yang ditanamkan pada siswa. Jika dikaitkan dengan penelitian yang peneliti lakukan maka mempunyai perbedaan yaitu jika penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan penanaman nilai-nilai hanya pada aspek akhlak, sedangkan skripsi Nurul 'Azizah membahas secara keseluruhan nilai-nilai agama Islam. Akan tetapi mempunyai persamaan yaitu sama-sama melakukan penanaman pada anak usia sekolah dasar.

Kedua, Skripsi Endriyah Retnaningrum yang berjudul "Pembentukan Akhlak oleh Guru PAI di SD Negeri 1 Papringan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas". Skripsi ini membahas tentang tugas guru dalam membentuk akhlak siswa. Jika dikaitkan dengan penelitian yang peneliti lakukan maka mempunyai persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang akhlak pada anak usia sekolah dasar. Akan tetapi juga mempunyai perbedaan yakni dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas secara umum dan menyeluruh mengenai penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa sedangkan skripsi dari Endriyah

Retnaningrum hanya membahas peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembentuk akhlak siswa.

Dari beberapa contoh skripsi tersebut dapat dijadikan bukti bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun dalam urutan sistematis yang terdiri dari lima bab. Pada bagian pertama, meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan abstrak. Yang selanjutnya akan diuraikan dalam lima bab yaitu :

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori tentang penanaman nilai-nilai akhlak dan anak usia sekolah dasar. Bagian pertama berisi tentang penanaman nilai-nilai akhlak yang meliputi pengertian penanaman nilai-nilai akhlak, tujuan penanaman nilai-nilai akhlak, materi penanamann nilai-nilai akhlak, model, metode dan media

penanaman nilai-nilai akhlak. Bagian kedua berisi tentang anak usia sekolah dasar yang meliputi pengertian anak usia sekolah dasar, karakteristik anak usia sekolah dasar, dan perkembangan anak usia sekolah dasar. Bagian ketiga berisi tentang penanaman nilai-nilai akhlak bagi anak usia sekolah dasar yang meliputi tujuan penanaman nilai akhlak bagi anak usia sekolah dasar, model penanaman nilai akhlak bagi anak usia sekolah dasar, metode penanaman nilai akhlak bagi anak usia sekolah dasar dan media penanaman nilai akhlak bagi anak usia sekolah dasar.

Bab III tentang Metode Penelitian merupakan bab khusus membahas tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian skripsi tersebut. Adapun metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap meliputi: gambaran umum SD Negeri Kroya 02, penyajian data dan analisis data penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian tersebut serta saran-saran dan kata penutup.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dapat disimpulkan bahwa bentuk penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02 diantaranya yaitu: setiap hari Jum'at untuk kelas bawah membaca asmaul husna dan simakan juz 'amma sedangkan kelas atas simakan al Qur'an (Guru PAI membaca al-Qur'an sedangkan siswa menyimak), membiasakan sholat Dhuha berjama'ah, wajib melaksanakan shalat Dzuhur berjama'ah, mengucapkan salam dan berjabat tangan serta mencium tangan dengan guru ketika memasuki sekolah, membiasakan siswa berkata baik dan sopan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kelestarian tumbuhan serta tidak merusak lingkungan sekolah.

Seluruh wujud penanaman nilai-nilai akhlak tersebut diimplementasikan kepada siswa melalui model dan metode sebagai berikut:

1. Model penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02, yaitu:
 - a. langsung yaitu menyampaikannya melalui isi kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah untuk mempunyai akhlak yang baik. Sehingga siswa mengetahui bahwa didalam Al-Qur'an telah terdapat ayat-ayat yang mengajarkan kepada manusia untuk mempunyai akhlak yang mulia.

b. tidak langsung yaitu melalui cerita atau kisah keteladanan dalam kegiatan pembelajaran, melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan pembiasaan.

2. Metode penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02 meliputi:

a. Dengan metode keteladanan yaitu guru sebagai figur siswa, tujuannya untuk memberi contoh perilaku yang baik, misalnya ketika berbicara guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan, ketika makan guru sambil duduk siswa menirunya, serta tingkah laku baik lainnya.

b. Dengan metode pembiasaan yaitu melalui program pembiasaan sholat dhuha, dzuhur, adab makan dan minum yang baik, memanggil siswa lain dengan sebutan mas, mba, dik dan lain-lain.

c. Dengan metode nasihat yaitu memberi wejangan atau nasihat-nasihat kepada siswa terutama saat ada permasalahan pada siswa, misalnya ketika ada siswa yang saling bertengkar.

d. Dengan metode memberi perhatian dan pengawasan yaitu guru dan karyawan mengawasi dan memperhatikan sikap dan tingkah laku siswa seperti ketika siswa sholat, makan dan bermain.

e. Dengan metode memberi hukuman yaitu memberi hukuman yang mendidik bagi siswa yaitu untuk membaca asmaul husna, hafalan juz 'amma serta mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

f. Dengan metode memberi hadiah dan pujian yaitu memberi pujian bagi siswa yang rajin sholat serta memberi hadiah bagi siswa yang rapih dan bersih tempat duduknya untuk pulang terlebih dahulu.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa secara formal dan berkala.
- b. Tingkatkan kualitas sekolah terutama dalam sarana dan prasarana yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa

2. Kepada Guru

- a. Pertahankan dan tingkatkan posisi guru sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa.
- b. Lebih meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa melalui media dan metode yang digunakan.

3. Kepada Peserta Didik

- a. Bagi siswa-siswi pada waktu proses pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan mengenai materi-materi akhlak yang disampaikan oleh guru, dan senantiasa mengupayakan untuk memperhatikan nilai luhur yang tercakup di dalamnya sehingga diharapkan upaya tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan baik di sekolah maupun di luar sekolah khususnya di lingkungan masyarakat.
- b. Siswa hendaknya tidak mengandalkan materi akhlak yang disampaikan oleh guru di sekolah, tetapi baiknya diimbangi dengan belajar di luar kelas baik belajar sendiri maupun belajar kelompok dengan teman yang lain.

- c. Ketika melaksanakan sholat dzuhur berjamaah siswa hendaknya mematuhi perkataan guru pendamping untuk slalu siap dan rapih ketika imam sholat sudah memulai takbir.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, sudah barang tentu skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Di akhir penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa memberikan dorongan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis paparkan dalam skripsi ini, semoga bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Wahid. *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia. 2004.
- Al-Khal'awi, Muhammad Said Mursi dan Mahmud. *Mendidik Anak dengan Cerdas*. Solo: Insan Kamil. 2007.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres. 2002.
- Arifin, H.M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Azizah, Nurul. "Penanaman Nilai-nilai Agama di SD N Danasri Lor 01" Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto: 2010.
- Azizy, A. Qodri A. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu. 2003.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama 1995.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Dauly, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI. 1999.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju. 2007.

- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Marijan. *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media. 2012.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.
- _____. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2011.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Retnaningrum, Endriyah. "Pembentukan Akhlak oleh Guru PAI di SD Negeri 1 Papringan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas" Skripsi. Purwokerto: STAIN purwokerto. 2012.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS. 2009.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press. 2011.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2011.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Rosda Karya. 2007.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.